

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap yang dimiliki anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung dalam kategori sedang, hal tersebut disebabkan responden cukup memiliki persepsi positif terhadap kartu kredit syariah, cukup yakin produk sudah sesuai syariah, cukup yakin produk berjalan sesuai dengan akad, cukup yakin produk tidak menimbulkan riba, cukup yakin akan mendapatkan keuntungan/manfaat dari produk, berpendapat bahwa produk akan cukup memberikan cadangan dana di saat dibutuhkan, cukup yakin akan mendapatkan kemudahan sistem pembayaran, memberikan rasa aman, tidak akan mendorong untuk lebih konsumtif dan tidak akan mendapatkan risiko terjerat hutang.
2. Norma subyektif yang dimiliki anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung dalam kategori yang kurang baik atau kurangnya pengaruh dari faktor-faktor di luar dirinya. Hal ini disebabkan responden kurang mendapatkan pengaruh dari keluarga, teman/sahabat dan lingkungan untuk memiliki kartu kredit syariah.
3. Kontrol perilaku yang dimiliki anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung dalam kategori cukup baik, hal ini disebabkan responden cukup mampu memenuhi syarat untuk memiliki kartu kredit syariah dan cukup yakin memiliki kartu kredit syariah dapat membantu keuangan di saat dibutuhkan.
4. Minat pada anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung dalam kategori sedang, hal ini disebabkan responden cukup mengetahui produk kartu kredit syariah dan cukup tertarik terhadap produk kartu kredit syariah.

5. Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat kepemilikan kartu kredit syariah pada anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung. Sehingga dapat diketahui bahwa minat kepemilikan kartu kredit syariah dilandasi oleh kepercayaan atau keyakinan responden itu sendiri. Kemudian sikap mampu mempengaruhi minat seseorang, karena dengan mempengaruhi sikap seseorang akan membuat seseorang itu memiliki rasa suka atau tidak suka dengan produk yang ditawarkan.
6. Norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat kepemilikan kartu kredit syariah pada anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung. Sehingga dapat diketahui bahwa norma subyektif akan memotivasi penggunaan produk kartu kredit syariah. Semakin positif norma subyektif, semakin besar pula kemungkinan kartu kredit syariah dipilih oleh seseorang.
7. Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat kepemilikan kartu kredit syariah anggota komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung. Hal ini disebabkan responden kurang mampu memenuhi syarat untuk memiliki kartu kredit syariah dan kurang yakin memiliki kartu kredit syariah yang akan membantu keuangan maka dorongan untuk memiliki kartu kredit syariahnya pun rendah. Kemudian kurang mampunya individu untuk memenuhi persyaratan dan kondisi keuangan individu yang kurang cukup tidak akan mendorong minatnya individu untuk memiliki kartu kredit syariah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa dengan meningkatnya nilai sikap dan norma subyektif maka akan meningkatkan minat kepemilikan kartu kredit syariah. Jika para pengusaha memiliki minat terhadap kepemilikan kartu kredit syariah maka akan berdampak pada besarnya kemungkinan mereka memiliki kartu kredit syariah untuk mengembangkan usahanya. Sehingga, dengan memiliki kartu kredit syariah mereka akan memiliki cadangan modal untuk kelangsungan usahanya dan terbebas dari riba.

Giri Dwi Handayani, 2018

MINAT KEPEMILIKAN KARTU KREDIT SYARIAH BERDASARKAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU (Survei pada Anggota Komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Perbankan yang menyediakan kartu kredit syariah diharapkan agar mempublikasikan informasi yang meyakinkan dan melakukan promosi yang efektif dan efisien dengan menggunakan media sosial pada kartu kredit syariah agar dapat memasarkan lebih baik lagi.
2. Perbankan diharapkan dapat mengedukasi konsumen dengan baik untuk mengubah *mindset* atau pandangan negatif masyarakat terhadap kartu kredit syariah dan harus berupaya memberikan citra yang positif mengenai kartu kredit syariah. Sehingga kartu kredit dapat diterima secara luas dan digunakan sebagai solusi untuk menggunakan kartu kredit yang sesuai dengan prinsip syariah
3. Perbankan perlu melakukan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat penggunaan kartu kredit syariah, salah satunya dengan menentukan sasaran pasar yang memiliki potensi tinggi terhadap penggunaan produk kartu kredit syariah sehingga kartu kredit dapat diterima secara luas.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel independen dan memperluas subjek penelitian.

Giri Dwi Handayani, 2018

MINAT KEPEMILIKAN KARTU KREDIT SYARIAH BERDASARKAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU (Survei pada Anggota Komunitas Forum Kewirausahaan Pemuda/FKP Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu